

## **Analisis Pelaksanaan Program Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri Senurus, Lombok Tengah**

**Rahayu Praya Ningsih\*, Nurlaila Hidayati, Mohamad Mustari, Syarifuddin**

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Mataram, Indonesia.

\*Corresponding Author: [rahayuprayaningsih123@gmail.com](mailto:rahayuprayaningsih123@gmail.com)

### **Article History**

Received : april 06<sup>th</sup>, 2025

Revised : April 27<sup>th</sup>, 2025

Accepted : May 15<sup>th</sup>, 2025

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri Senurus, Lombok Tengah Tahun Ajaran 2024/2025, yang merupakan sekolah dasar di wilayah pedesaan dengan keterbatasan akses teknologi dan jaringan internet. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, proktor, dan siswa kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan ANBK dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi sosialisasi, pelatihan penggunaan komputer, dan cek sarana prasarana. Tahap pelaksanaan berjalan secara daring menggunakan *ChromeBook* dan aplikasi *ExamBrowser*, didukung peran teknisi dan proktor. Tahap evaluasi dilakukan untuk meninjau hambatan teknis yang terjadi, seperti gangguan server dan perangkat tidak stabil. Meskipun terdapat kendala, ANBK dapat dilaksanakan dengan cukup lancar berkat dukungan manajemen sekolah dan kesiapan semua pihak. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan infrastruktur dan pelatihan teknis sebagai solusi untuk pelaksanaan ANBK di sekolah terpencil.

**Keywords:** Program asesmen nasional, asesmen berbasis komputer, sekolah dasar

## **PENDAHULUAN**

Pada era revolusi industri 4.0 ini, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan hal krusial bagi kehidupan manusia modern yang mampu menyentuh lapisan seluruh masyarakat dalam aspek kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali pada aspek pendidikan. Dengan kemajuan TIK ini, para pendidik tentu harus memiliki kompetensi untuk pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah kebutuhan sekaligus tuntutan dalam proses penyelenggaraan pendidikan saat ini (Mustari, 2023). Ketersediaan peralatan TIK dengan segala sarana prasarana pendukungnya diharapkan dapat memperluas sumber belajar siswa dan guru sehingga pemahaman materi dan pengembangan diri serta pelibatan *stakeholders* dapat berjalan dengan baik. Selain dimanfaatkan untuk proses pembelajaran, penggunaan TIK juga dapat dimanfaatkan dalam proses maupun sistem evaluasi hasil belajar.

Sistem evaluasi pendidikan di Indonesia awalnya dikenal dengan sebutan Ujian Nasional, namun sejak Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) berganti menjadi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Dalam proses ANBK ini terdapat beberapa komponen penilaian berupa Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter (SK), dan Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar). Hal ini berdasarkan peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang memutuskan untuk meniadakan Ujian Nasional (UN) melalui Surat Edaran (SE) Mendikbud Nomor 1 Tahun 2021 tentang Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan serta penggantian program Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) yang mulai diterapkan pada tahun 2021.

Menurut Manggaranti, et.al (2024) Asesmen Nasional Berbasis Komputer merupakan sebuah evaluasi atau penilaian yang berguna untuk memetakan mutu sistem pendidikan dalam tingkatan satuan pendidikan dasar dan menengah dengan menggunakan instrument Asesmen Kompetensi Minimum,

Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar. Asesmen Nasional Berbasis Komputer ini dilakukan dengan tujuan peningkatan kompetensi dan pembentukan karakter peserta didik.

Adapun lebih jelasnya, tujuan dilaksanakannya ANBK ini yaitu untuk mengukur hasil belajar kognitif, non-kognitif serta kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan. Penilaian pertama adalah menilai hasil belajar kognitif. Penilaian hasil belajar kognitif ini diukur melalui Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Peserta didik menjawab soal dengan bentuk bermacam-macam seperti pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, mencocokkan, isian singkat serta esai. Komponen yang diukur melalui AKM ini ada dua, yaitu meliputi materi literasi dan numerasi (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemristek, 2021).

Penilaian kedua yaitu penilaian non-kognitif, instrumen yang dipakai adalah survei karakter. Survei karakter mengukur kebiasaan, nilai-nilai serta sikap yang meliputi enam aspek Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik. Enam aspek yang dimaksud terdiri dari, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, juga kreatif.

Penilaian terakhir dalam Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), selain kognitif dan non-kognitif yaitu survei lingkungan belajar (Sulingjar) yang bertujuan untuk memberi gambaran secara komprehensif terkait kualitas lingkungan belajar di tingkat satuan pendidikan. Kualitas yang dimaksud meliputi, iklim, keamanan, iklim inklusivitas dan kebinekaan serta proses pembelajaran di satuan pendidikan. Oleh karena itu, yang terlibat pada pengisian survei lingkungan belajar bukan hanya peserta didik melainkan wajib diikuti oleh masing-masing Kepala satuan pendidikan dan guru yang terdaftar pada sistem Dapodik.

ANBK adalah proses menilai dan mengukur kompetensi peserta didik dalam Literasi Membaca dan Literasi Matematika atau Literasi Numerasi. Menurut Wildan (2022), literasi membaca adalah kemampuan dalam memahami, memanfaatkan, mengevaluasi, dan merenungkan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah serta mengembangkan potensi individu sebagai warga negara Indonesia

dan dunia, sehingga mampu berkontribusi secara produktif di masyarakat. Numerasi adalah kemampuan berpikir dengan menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dalam berbagai konteks yang relevan bagi individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia. Sedangkan survei karakter merupakan pengukuran terhadap sikap, kebiasaan, serta nilai-nilai yang didasarkan pada enam aspek Profil Pelajar Pancasila.

Kegiatan ANBK ini merupakan hal yang baru di kegiatan evaluasi di Indonesia saat ini sehingga dibutuhkan kesiapan dari semua pihak agar kegiatan ANBK ini bisa berjalan dengan lancar. Pelaksanaan ANBK ini digulirkan pada tahun 2020 yang selanjutnya pelaksanaannya di tahun 2021. Awal tahun 2021 sudah mulai disusun petunjuk teknis pelaksanaan ANBK bagi sekolah mulai dari jenjang SD/MI sampai jenjang SMA/MA/SMK. Namun pertengahan tahun 2021 petunjuk teknis tersebut semakin diperluas dan mendalam mulai dari persiapan asesmen, pelaksanaan asesmen, evaluasi sampai dengan hal-hal teknis seperti pengelolaan sarana dan prasarana yang harus disiapkan oleh sekolah. Persiapan tersebut membuat sekolah, terutama sekolah dasar mengalami hambatan seperti persiapan sumber daya manusia untuk teknis dan proktor, pengadaan komputer untuk proktor, sampai dengan mempersiapkan siswa untuk siap menghadapi kegiatan ANBK ini (Fadilah & Hayati, 2022).

Asesmen Nasional Berbasis Komputer ini merupakan upaya untuk memotret secara komprehensif proses dan kualitas hasil belajar sekolah dasar dan menengah di seluruh Indonesia. Selain itu ANBK ini juga digunakan untuk mengevaluasi kinerja satuan pendidikan dan sekaligus menghasilkan informasi untuk perbaikan kualitas proses pembelajaran yang selanjutnya diharapkan akan berdampak pada karakter dan kompetensi peserta didik. Namun pada kenyataannya terdapat kendala bagi masyarakat yang kondisi didaerahnya masih terkendala dengan jaringan internet. Permasalahan jaringan internet yang dihadapi oleh peserta didik di daerah terpencil dan pedesaan merupakan salah satu ketimpangan umum yang terjadi di Indonesia. Selain itu, minimnya sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah-sekolah terpencil tidak

mendukung terselenggaranya proses pembelajaran dan memengaruhi mutu pendidikan di daerah-daerah tersebut (Kusnandar, 2013).

Dengan demikian berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian mendalam dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada salah satu lembaga pendidikan dasar, yaitu Sekolah Dasar Negeri Senurus, Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana implementasi ANBK di sekolah tersebut, dimana sekolah tersebut masih dikategorikan merupakan sekolah yang berada di wilayah pedesaan dan masih memiliki tantangan dalam ketersediaan akses jaringan internet. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi terkait potret pelaksanaan ANBK di sekolah tersebut sehingga dapat memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh sekolah tersebut maupun menjadi rujukan bagi sekolah yang memiliki kondisi yang sama.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus (*case study*) dengan menganalisis pelaksanaan program ANBK yang ada di SD Negeri Senurus, Lombok Tengah. Subjek dan informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, proctor ANBK, serta siswa yang mengikuti pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer, yaitu siswa kelas V SD Negeri Senurus Tahun Ajaran 2024/2025. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan dengan semi-terstruktur, dimana proses wawancara tidak hanya berpatokan pada daftar pertanyaan, tetapi dikembangkan untuk dapat menggali informasi yang lebih mendalam. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis beberapa dokumen-dokumen pendukung seperti berita acara, laporan pelaksanaan ANBK, daftar hadir, serta dokumen rapor pendidikan terbaru dari sekolah tersebut. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut pandangan

Miles dan Huberman, yaitu terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi hingga penarikan kesimpulan (Arikunto, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri Senurus dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Mahatika & Trisoni (2022) dalam penelitiannya bahwa pada penyelenggaraan ANBK di SD Negeri 20 Baringin, ANBK dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahap pra-pelaksanaan, tahap pengorganisasian dan tahap pelaksanaan. Lebih lanjut dijelaskan Manik (2022) bahwa dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer dilakukan dengan cara melaksanakan sosialisasi ANBK kepada siswa, melaksanakan pelatihan penggunaan perangkat computer, dan siswa juga perlu mendapatkan dukungan dan motivasi dari guru. Selain dari tahapan implementasi ANBK, temuan dalam penelitian ini juga mencakup pada faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh SD Negeri Senurus. Oleh karena itu, hal-hal tersebut dapat dibahas secara spesifik sebagai berikut.

### *Tahap Persiapan*

Pra pelaksanaan merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam implementasi pelaksanaan ANBK untuk memastikan bahwa dalam persiapan pelaksanaan ANBK dapat terlaksana dengan baik, efektif dan efisien. Adapun indikator yang ditemukan dalam implementasi pelaksanaan ANBK di SD Negeri Senurus, Lombok Tengah pada komponen atau tahap persiapan terdiri dari sosialisasi, dukungan moril, pendampingan dan pelatihan cara menggunakan computer kepada peserta didik serta *try out* soal. Hal ini didukung oleh pernyataan Kharismawati (2022) yang mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan ANBK diperlukan kesiapan siswa, guru maupun sekolah. Kesiapan siswa dalam pelaksanaan ANBK harus didukung dengan kondisi sehat jasmani (fisik), rohani dan emosional (psikis) sehingga disini pentingnya peran guru sebagai

motivator dan dapat memberikan dukungan moriil kepada siswa. Selain itu siswa juga perlu didukung dengan pengetahuan dan keterampilan yang bisa didapat melalui *try out* soal-soal atau model-model soal ANBK sebelumnya (Santi & Prajana, 2018).

Kegiatan sosialisasi juga merupakan hal yang penting dilaksanakan dalam pra pelaksanaan ANBK. Sosialisasi ANBK di SD Negeri Senurus, Lombok Tengah sosialisasi dilakukan kepada orang tua siswa dan memberikan pemahaman bahwa bukan sekolah yang memilih peserta didik atau siswa yang menjadi peserta ANBK melainkan dipilih secara random melalui Dapodik dari pusat. Sehingga sekolah tidak bisa memilih siswa yang dirasa pandai, mampu dan unggul di masing-masing sekolah sekolah maka diperlukan pemberian pelajaran tambahan atau pendampingan dari guru terkait materi-materi AKM untuk semua siswa (Rahmawati et al., 2021). Guru juga melakukan pendampingan kepada siswa dengan tujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat menggunakan dan mengoperasikan komputer dan memastikan bahwa materi yang diterima siswa dapat dipahami dengan baik dan benar sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Selain itu, tahap persiapan juga dilakukan dengan mengecek atau memeriksa sarana dan prasarana ANBK yang dibutuhkan. Ketersediaan *ChromeBook* atau laptop serta jaringan internet tentu dilakukan. Penyediaan ruangan dan atribut untuk pelaksanaan ANBK juga dilakukan secara maksimal dalam menghadapi Asessmen Nasional Berbasis Komputer. Dengan demikian, kesiapan secara teknik perlu adanya persiapan non teknis meliputi kemampuan atau kesiapan peserta didik.

### **Tahap Pelaksanaan**

Setelah sekolah melakukan tahap persiapan, hal berikutnya adalah tahap pelaksanaan asesmen. Kegiatan ANBK di SD Negeri Senurus, Lombok Tengah dilakukan secara *full online*. Alat yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen adalah *ChromeBook* dan laptop serta aplikasi *ExamBrow* yang telah diinstal sebelumnya pada perangkat asesmen yang akan digunakan. Petugas yang terlibat langsung pada pelaksanaan ANBK adalah proktor, teknisi dan pengawas ruangan. Adapun

hal yang diperhatikan dan menjadi tugas pada saat pelaksanaan asesmen berlangsung, yaitu:

#### *Sebagai Proktor dan Teknisi ANBK*

1. Memasang dan menjalankan aplikasi *ExamBrowser*, memastikan aplikasi dapat diakses serta dapat difungsikan dengan baik pada masing-masing komputer peserta ANBK.
2. Menjalankan aplikasi *Proktor Browser* di komputer proctor.
3. Memastikan proktor telah menentukan kelompok yang mengikuti asesmen sesuai dengan sesi dan penjadwalan pada menu kelompok tes.
4. Memastikan peserta sudah login ke aplikasi ANBK melalui *ExamBrowser* dan namanya muncul di *CBTSync* pada aplikasi *ProktorBrowser* yang diisi Proktor.
5. Meminta TOKEN melalui *CBTSync* pada server pusat beberapa menit sebelum ANBK dilaksanakan.
6. Meminta peserta untuk melihat dan memasukan TOKEN di komputer atau perangkat masing-masing.
7. *Me-logout* komputer peserta ANBK yang telah menyelesaikan tes tetapi lupa mengklik perintah *logout*.
8. Proktor bersama Kepala Satuan Pendidikan dan Pengawas ruangan menandatangani berita acara serta daftar hadir untuk sesi tes yang baru selesai.
9. Mencetak laporan dari laman Aplikasi ANBK (*ProktorBrowser*).

#### *Sebagai Peserta Didik*

Peserta didik yang terdaftar sebagai peserta ANBK di SD Negeri Senurus Tahun Ajaran 2024/2025 berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Pelaksanaan Asessmen Nasional Berbasis Komputer dilaksanakan dalam 2 hari, yaitu hari ke-1 yang meliputi latihan soal (60 menit), literasi membaca (75 menit) dan survei karakter (20 menit). Kemudian dilanjutkan dengan hari ke-2 yang meliputi Latihan soal (60 menit), literasi numerasi (75 menit), dan survei lingkungan belajar atau sulingjar (20 menit).

#### *Sebagai Pendidik dan Kepala Satuan Pendidikan*

Dalam pelaksanaan ANBK di SD Negeri Senurus, Lombok Tengah, pendidik dan kepala satuan pendidikan mengisi *Instrument Survei*

Lingkungan Belajar (Sulingjar) secara mandiri melalui perangkat masing-masing, berupa *handphone* atau laptop sesuai jadwal pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) peserta didik. Soal pelaksanaan ANBK berbentuk *Computerized Adaptive Testing (CAT)* maksudnya adalah jawaban pada soal yang pertama akan memengaruhi bentuk soal selanjutnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta ANBK di SD Negeri Senurus, ada 30 butir jumlah soal literasi dan ada 35 butir jumlah soal numerasi. Sedangkan jumlah soal untuk survei lingkungan belajar tenaga pendidik atau guru tidak dapat menyebut jumlahnya dengan pasti karena lumayan banyak, akan tetapi butir soal survei lingkungan belajar banyak memuat soal yang menitikberatkan pada sikap pendidik apabila di dalam atau di sekitar satuan pendidikan terdapat perbedaan ras, suku atau agama. Selain itu untuk soal survei lingkungan belajar terdapat perbedaan antara tenaga pendidik dengan Kepala satuan.

### ***Tahap Evaluasi***

Pelaksanaan ANBK di SD Negeri Senurus, Lombok Tengah dapat dikatakan berjalan lancar. Mekanisme pelaksanaan ANBK telah sesuai dengan POS AN Tahun 2021 nomor 030/H/PG.00/2021. Hal ini didasari karena adanya tim personalia yang mumpuni, sarana dan prasarana yang tersedia, jaringan internet yang sesuai kapasitas memudahkan pengunduhan soal dan mengunggah jawaban peserta serta para peserta didik yang sudah mampu melakukan pengisian data secara mandiri. Hal tersebut menjadi faktor pendukung dalam kelancaran pelaksanaan ANBK yang ada di SD Negeri Senurus. Terlebih dengan berbagai upaya yang telah dilakukan pada tahap persiapan sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, turut berdampak terhadap proses pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Tahun Ajaran 2024/2025.

Namun, tidak dapat dipungkiri terdapat hambatan pada pelaksanaan ANBK di SD Negeri Senurus yang menjadi bahan evaluasi. Kegiatan evaluasi ini dilakukan setelah pelaksanaan ANBK telah selesai. Kepala sekolah mengajak seluruh tenaga pendidik dan kependidikan untuk berkumpul membahas mengenai proses asesmen yang telah dilaksanakan. Temuan dari hasil proses diskusi dalam rangka evaluasi

ANBK terkait hambatan dalam pelaksanaan asesmen yaitu server pusat yang mengalami gangguan kurang lebih selama 30 menit di hari ke-2. Selain itu perangkat *ChromeBook* yang sering tiba-tiba lelet dan layarnya yang berkedip-kedip. Ada beberapa tombol pada keyboard perangkat *ChromeBook* yang tidak bisa digunakan serta sesekali jaringan internet yang tiba-tiba hilang atau mengalami gangguan.

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negeri Senurus, Kabupaten Lombok Tengah, menunjukkan bahwa meskipun sekolah berada di wilayah pedesaan dengan berbagai keterbatasan, kegiatan ANBK tetap dapat dilaksanakan dengan cukup baik dan sesuai dengan prosedur operasional standar yang telah ditetapkan. Penelitian ini menemukan bahwa pelaksanaan ANBK di SD Negeri Senurus berlangsung melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, sekolah melakukan berbagai strategi seperti sosialisasi kepada orang tua siswa, pendampingan dan pelatihan penggunaan perangkat komputer bagi siswa, serta pengecekan kesiapan sarana prasarana seperti perangkat *ChromeBook* dan jaringan internet. Tahap ini terbukti sangat penting untuk memastikan kesiapan teknis maupun mental peserta didik dalam menghadapi ANBK. Pada tahap pelaksanaan, ANBK di SD Negeri Senurus dilakukan secara daring (full online) menggunakan perangkat dan sistem yang telah disiapkan sebelumnya, seperti aplikasi *ExamBrowser* dan *ProktorBrowser*. Pelaksanaan ANBK melibatkan peran aktif dari proktor, teknisi, guru, kepala sekolah, dan peserta didik itu sendiri. Semua pihak menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai jadwal dan prosedur. Sementara itu, pada tahap evaluasi ditemukan bahwa pelaksanaan ANBK berjalan relatif lancar meskipun terdapat beberapa kendala teknis, seperti gangguan server pusat, perangkat *ChromeBook* yang tidak stabil, serta gangguan jaringan internet. Namun, hambatan tersebut dapat diatasi berkat kesiapan tim teknis dan dukungan dari kepala sekolah serta tenaga pendidik. Secara keseluruhan, pelaksanaan ANBK di SD Negeri Senurus menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang matang,

pelatihan yang memadai, dan dukungan penuh dari berbagai pihak, sekolah dasar di daerah pedesaan pun mampu menyelenggarakan ANBK secara efektif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pembelajaran bagi sekolah lain yang memiliki kondisi serupa, serta sebagai masukan bagi pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan ANBK di masa mendatang, khususnya dalam mengatasi tantangan teknologi dan infrastruktur di daerah-daerah terpencil.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadilah, D. & Hayati, N. (2022). Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Penggerak SDN 3 Pringgasela Selatan. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 252-264
- Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Nasional. (2021). "Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional." Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 030/H/PG.00/2021.
- Kharismawati, S. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Dasar Terpencil. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(2), 229–234.  
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.372>
- Kusnandar. (2013). Pengembangan Model Pendayagunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Untuk Pendidikan Daerah Terpencil, Tertinggal dan Terdepan. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 122-142. DOI.  
<https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p122--142>
- Mahatika, A., & Trisoni, R. (2022). The Effectiveness of ANBK Implementation in Raising the Educational Quality of Elementary School. *Idarah: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*.  
<https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/idarrah/article/view/813/426>
- Manggaranti, Sumartiningsih, S., Yuwono, A. (2024). Analisis Penilaian Asesmen Nasional Berbasis Komputer Terhadap Kemajuan Pendidikan di Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 125-134
- Manik, M. (2022). Kesiapan siswa dalam menghadapi Asesmen Nasional berbasis komputer. *Jurnal Pendidikan Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1–10.  
<https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/asatiza>
- Mustari, M. (2023). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan*. Bandung: Gunung Djati Publishing.
- Rahmawati, K., Nurhidayah, A. B., Syaharani, N. A., Lasarus, Y. M., & Permata, S. D. (2021). Implementasi ANBK terhadap kesiapan mental peserta didik. *Education and Learning of Elementary School*.  
<https://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/ELES/article/view/412/193>
- Santi, M., & Prajana, A. (2018). Analisis implementasi ujian nasional berbasis komputer dan berbasis kertas di SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh. *Cyberspace : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*.  
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cyberspace/article/view/3997>
- Wildan, A. (2022). Implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 13-22